

PERAN ZAKAT TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MATARAM

Putri Arsani^{1*}, Muhammad Irwan², Sahri³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Kota Mataram Indonesia^{1,2,3}
putriarsani20@gmail.com¹, dae_irwan@unram.ac.id², sahari@unram.ac.id³

ABSTRAK

KATA KUNCI

Zakat;
kinerja UMKM;
Kota Mataram

KEYWORDS

Zakat;
MSME performance
Mataram City

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran zakat terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah di Kota Mataram. Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Kualitatif dengan metode eksplanatif. Terdapat tiga jenis informan dalam penelitian ini. Yaitu informan utama. Informan kunci. Dan informan tambahan. Penentuan informan menggunakan Teknik purposive serta penelitian berperan sebagai informan kunci dari awal sampai akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori. Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa zakat berperan didalam meningkatkan kinerja UMKM di Kota Mataram Program pemberian tambahan modal usaha oleh BAZNAS Kota Mataram kepada muzaki yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Mataram dapat meningkatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). HaL ini dilihat dari tentang ukuran dan penilaian tentang kinerja yang sudah ada. Manfaat penilaian kinerja dapat dirasakan oleh pihak pemilik dengan ukuran keberhasilan usaha dapat dilihat dari tingkat penjualan yang meningkat, modal yang bertambah, jumlah jam kerja yang bertambah, tingkat pendapatan dan laba yang meningkat.

ABSTRACT

The purpose of this study is to explain the role of zakat on the performance of micro, small and medium enterprises in Mataram City. This research is included in Qualitative Research with explanatory methods. There are three types of informants in this research. That is the main informant. Key informant. And additional informants. Determination of informants using purposive techniques and research acts as key informants from beginning to end. Data collection techniques use observation, in-depth interviews and documentation. The techniques used in testing the validity of data using triangulation are source triangulation and theory triangulation. Based on the results of field research, it shows that zakat plays a role in improving the performance of MSMEs in Mataram City The program of providing additional business capital by BAZNAS Mataram City to muzaki who have micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Mataram City can improve the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs). This HaL is seen from the size and assessment of existing performance. The benefits of performance appraisal can be felt by the owner with a measure of business success can be seen from the increased level of sales, increased capital, increased number of working hours, increased income and profit levels.

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat beberapa agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah Agama Islam. Islam adalah agama yang mengajarkan kepada umatnya untuk selalu berbuat baik seperti yang sudah tertulis didalam Al'quran dan Hadist seperti bersedekah dan beberapa nilai kebaikan lainnya. Islam juga mewajibkan Ummatnya untuk membayar zakat (Rakhmawati, 2016). Karena didalam agama islam zakat hukumnya wajib. Ajaran agama islam tersebut yang mengenai nilai-nilai kebaikan itu terdapat di dalam 5 (lima) rukun islam yang merupakan ajaran pokok ummat yang agama islam, 5 (lima) ajaran pokok agama islam tersebut yaitu, pertama mengucapkan dua kalimat syahadat, kedua mendirikan sholat 5 waktu, ketiga mengeluarkan zakat, keempat berpuasa pada bulan Ramadhan dan yang kelima naik haji ke baitullah mekah bagi yang mampu. Di antara 5 (lima) rukun islam tersebut adalah menunaikan zakat, Zakat terdapat didalam rukun islam yang ketiga, zakat adalah salah satu

ibadah yang syarat dengan nilai-nilai sosial dan spiritual. Zakat dipercaya bisa mensucikan diri, dan juga harta. Zakat adalah salah satu dimensi yang menegaskan hubungan keimanan kita kepada Allah (*hablum minallah*), dan juga ada kaitan sangat erat sekali dengan dimensi sosial yang menegaskan hubungan baik kita kepada sesama manusia (*hablum minannas*) di dalam ibadah zakat tersebut (A. Karim, 2001, 2015)

Di dalam Al-Qur'an Allah sudah menetapkan hukum-hukum mengenai zakat, hukum-hukum mengenai zakat tidak hanya dijelaskan didalam Al-Qur'an saja tetapi dijelaskan pula oleh Rasulullah dalam As-Sunnah yang suci. Penjelasan mengenai zakat ini sangat penting bagi ummat agama islam karena ummat agama islam sangat membutuhkan keterangan tentang zakat di kakrenakan zakat termasuk didalam 5 (lima) rukun islam yang merupakan pilar agama islam dan menjadi acuan hidup yang baik didalam agama islam. Zakat, hukumnya wajib '*ain (fardhu 'ain)* bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syari'at. Zakat merupakan kewajiban yang disepakati oleh umat Islam dengan berdasarkan *dalil Al-Qur'an, Hadist, dan Ijma'* (Kurnia & Hidayat, 2008, p. 4). Dari Al-Qur'an Allah swt berfirman tentang anjuran menunaikan zakat, antara lain terdapat dalam Qur'an Surah Al Taubah: 103

Permasalahan yang sampai sekerang ini masih belum bisa diatasi oleh pemerintah adalah tingginya angka kemiskinan. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia untuk mengurangi penduduk dari jeratan kemiskinan, usaha tersebut tidak hanya berasal dari dana yang dikeluarkan oleh pemerintah, tetapi juga berasal dari dana masyarakat baik melalui implementasi dari perintah agama islam yang mewajibkan ummat agama islam untuk membayar zakat, Karena itu zakat dipandang sebagai bentuk ibadah yang tidak dapat digantikan oleh model sumber pembiayaan negara apapun dan di manapun juga. Salah satu permasalahan di Indonesia yang belum berhasil diatasi oleh pemerintah ada lah tingginya tingkat kemiskinan dan tingkat kesenjangan pendapatan (Latifahturahmah et al., 2022). Data BPS (BPS, 2016) menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia berjumlah 28,51 juta jiwa atau sebesar 11,26 persen, diikuti dengan tingginya indeks Gini di Indonesia (0,41). Jika masalah ini terus dibiarkan, maka salah satu dampak kesenjangan yang berkepanjangan akan menghambat tingkat kesejahteraan masyarakat (Kemenko PMK, 2020).

Zakat berperan terhadap kinerja Usaha mikro kecil dan menengah, hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dan juga bertambahnya jenis usaha yang mereka jual seperti didalam penelitian say aini yang berjudul peran zakat terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota mataram, bahwa ada salah satu informan utama saya yang dari awal hanya berjualan sosis bakar kemudian berkembang, yaitu menjual bakso bakar, pop ice dan juga usaha baru yaitu usaha laundry.

Tabel 1
Data Muzaki yang Mendapatkan Bantuan Modal Usaha Baznas Kota Mataram

No	Nama	Alamat	Jumlah Bantuan
1	Eni Setiawati	Jl. Aneka III Lingkungan Bawak Bengkek RT. 003 RW. 205 Kelurahan Dasan Agung Kecamatan Selaparang Kota Mataram	Rp. 750.000
2	Martini	Lingkungan Karang parwah R. 003 RW. 258 Kelurahan Abiantubuh Baru Kecamatan Sundabaya Kota Mataram	RP. 750.000
3	Yeniwati	Linkungan Karang parwa Kel. Abiantubuh Kecamatan Sundabaya Kota Mataram	Rp. 750.000
4	Zahrah	Jl. Melur No. 3 M Link. Melayu Tengah RT/RW 002/006 Kel. Ampenan	Rp. 1.500.000
5	Mahfuz	Jl. Merdeka III Kebon Lauk RT. 004 RW. 096 Kelurahan Pagutan Barata Kecamatan Mataram	Rp. 750.000

Sumber : Baznas Kota Mataram 2023

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia, tidak hanya itu usaha mikro kecil juga berpengaruh dalam menurunkan angka pengangguran yang ada di Indonesia. Usaha mikro kecil menjadi sasaran utama pemerintah Indonesia untuk bisa meningkatkan jumlah usaha mikro kecil dan menengah dan juga membuat kinerja usaha mikro kecil dan menengah guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Putri, 2020). UMKM menjelma menjadi menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang memiliki peran nyata dan terbukti menjadi pahlawan yang tangguh, apalagi di saat krisis dinilai memiliki kemampuan bertahan yang relatif kuat, serta mampu menjadi andalan perekonomian nasional di saat terjadi guncangan ekonomi (Mahendra, 2020).

Selanjutnya UMKM juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja. Hal ini dinyatakan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar, sehingga usaha besar tidak sanggup menyerap semua pencari kerja, ketidakmampuan untuk mencari lapangan kerja tersebut disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relative padat karya (Tambunan, 2009). Sektor UMKM juga dalam 3 tahun terakhir berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) sekitar 68,23 persen (Panjaitan et al., 2020).

Walaupun seperti itu, pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Ketika ingin mengembangkan usahanya terdapat berbagai kendala. Diantaranya yaitu kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah keterbatasan modal untuk pembiayaan (Huda, 2017). Sektor memiliki keterbatasan memenuhi berbagai persyaratan yang diminta oleh berbagai sumber keuangan formal seperti bank. Rakhmindyarto dan Syaifullah (2013) menjelaskan dua sisi penyebab penghambat dalam mengakses Lembaga keuangan (Rakhmindyarto & Syaifullah, 2013). Dari sisi permintaan, akses masyarakat menjadi terhambat karena kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap jasa keuangan, rendahnya pendapatan, tidak adanya jaminan dan sosial inklusif. Dari sisi penawaran, beberapa faktor yang seringkali membuat masyarakat tidak dapat mengakses sektor keuangan formal diantaranya jauhnya jarak cabang bank dengan tempat tinggal, prosedur yang rumit, ketidaksesuaian produk keuangan dengan kebutuhan, bahasa yang kurang dimengerti, perilaku pegawai, dan waktu operasi dari bank yang kaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Kualitatif dengan metode eksplanatif. Terdapat tiga jenis informan dalam penelitian ini. Yaitu informan utama. Informan kunci. Dan informan tambahan. Penentuan informan menggunakan Teknik purposive serta penelitian berperan sebagai informan kunci dari awal sampai akhir. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Baznas Kota Mataram

Program pemberian bantuan modal usaha yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Mataram ialah melalui Program pemberian bantuan modal usaha. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah di kota mataram (UMKM) dan mengembangkan kualitas SDM dengan memberikan motivasi, semangat dan cerdas untuk bekerja kepada mustahik. BAZNAS Kota Mataram memberikan bantuan modal kepada Usaha Mikro Kecil (pedagang bakulan dan lain-lain) (Nurabiah et al., 2020). Bantuan ini diharapkan dapat membantu usahanya agar berkembang, sehingga mustahik dapat hidup mandiri dan mengurangi pengangguran.

Baznas memberikan modal/tambahan untuk orang-orang yang ekonominya relatif ke bawah, modal yang diberikan oleh baznas kota mataram digunakan dengan produktif dan efisien oleh penerima modal/tambahan modal usaha oleh para pelaku UMKM, modal yang diberikan membuat kinerja UMKM semakin meningkat (Muttalib, 2019).

Tujuan Baznas Kota Mataram memberikan modal/tambahan modal usaha kepada masyarakat kota mataram yang kurang beruntung dan ekonominya kurang guna untuk membantu mengantaskan kemiskinan dan juga membantu meningkatkan kinerja para pelaku UMKM yang ada di kota mataram.

“Tujuan kota mataram memberikan modal/tambahan modal usaha untuk para pelaku UMKM di kota mataram guna membantu Para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya sehingga pendapatan mereka meningkat, modal usaha yang kami bagikan lebih dominan kepada kepada ibu-ibu khusus yang sudah bercerai (janda) karena ibu-ibu ini harus berjuang menjadi ibu dan sekaligus menjadi ayah untuk anak-anaknya, ibu-ibu yang di berikan modal usaha ini, sebelumnya ibu-ibu ini sudah berjualan, ada yang berjualan donat, sayuran-sayuran, sosis bakar dan lain sebagainya baznas kota mataram membantu memberikan tambahan modal guna untuk meningkatkan kinerja UMKM”.

Peran Zakat Terhadap UMKM di Kota Mataram

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. UMKM terbagi dalam tiga golongan yaitu:

1. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang
2. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil
3. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang (Undang-Undang (UU) Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008). Berikut kriteria UMKM secara lebih lengkap (Rosidayanti, 2019).

Dari penjelasan beberapa informan diatas bahwa tujuan diberikan modal bantuan oleh baznas kota mataram agar membantu pemerintah daerah mengentaskan kemiskinan dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB) khususnya Kota Mataram. Islam memerintahkan agar setiap muslim harus dapat membangun kerjasama yang baik, sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk dirinya maupun orang lain, bahkan diperintahkan pula untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (persaingan secara sehat), bukan permusuhan atau persaingan secara tidak sehat. Sebagaimana dijelaskan di dalam QS Al Baqarah Ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّبُهَا فَاسْتَنبِهُوا الْخَيْرَاتِ ؕ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dalam hal ini Potensi zakat sebagai instrumen untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia sangat besar, terlebih pengelolaan zakat telah dilakukan secara kelembagaan. yang dikelola oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sebagaimana dijelaskan di dalam QS Al Taubah: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan tentang Peran Zakat terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Mataram adalah sebagai berikut:

Program pemberian modal/tambahan modal usaha oleh baznas kota Mataram kepada muzaki efektif. Hal ini disebabkan dari beberapa pernyataan informan utama yang menjelaskan bahwa mereka merasa terbantu dengan adanya bantuan modal usaha, usaha mereka bisa berkembang walaupun tidak seberapa tetapi pendapatan mereka meningkat setelah diberikan modal tambahan oleh baznas kota Mataram, kinerja UMKM yang mendapatkan tambahan modal usaha dari baznas kota Mataram meningkat dari cara mereka menambahkan beberapa jenis dagangan mereka yang membuat mereka mendapatkan keuntungan lebih di bandingkan dengan sebelum diberikan modal tambahan, modal tambahan dari baznas kota Mataram jumlahnya memang tidak banyak tetapi semua informan yang saya wawancarai merasa bersyukur atas adanya bantuan modal usaha dari baznas kota Mataram.

Dari 5 informan yang mendapatkan modal tambahan ada 2 orang informan yang usahanya sudah bangkrut dan diberikan modal untuk memulai usahanya kembali, 2 informan ini bangkrut waktu pandemic covid 19 tetapi setelah diberikan modal usaha kinerja mereka produktif hal ini disebabkan karena mereka bisa mengembangkan usaha mereka, informan yang pertama dari menitipkan donat hanya di sekolah saja sekarang menitipkan donat jualannya di kios-kios juga, informan ke 2 yang pertamanya hanya berjualan sosis dan bakso.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2016, July 18). *Persentase Penduduk Miskin Maret 2016 Mencapai 10,86 Persen*. BPS - Statistics Indonesia. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2016/07/18/1229/persentase-penduduk-miskin-maret-2016-mencapai-10-86-persen.html> [Google Scholar](#)
- Huda, N. (2017). *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Prenada Media. [Google Scholar](#)
- Karim, A. (2015). Dimensi Sosial dan Spiritual Ibadah Zakat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 1–22. [Google Scholar](#)
- Karim, A. (2001). *Ekonomi Islam: suatu kajian temporer*. Gema Insani. [Google Scholar](#)
- Kemenko PMK. (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar*. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan. <https://www.kemendkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar> [Google Scholar](#)
- Kurnia, H., & Hidayat, A. (2008). *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media. [Google Scholar](#)
- Latifahturahmah, L., Rohmawati, L., Zevender, P. S., Tasiman, T., & Widayanti, W. (2022). Distribution of Zakat, Infak and Sadaqah Funds (ZIS) Amid the Covid-19 Pandemic Case Study of the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Bandung City. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 1(4), 189–193. [Google Scholar](#)
- Mahendra, Y. I. (2020). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 2(2), 13–21. [Google Scholar](#)
- Muttalib, A. (2019). Pola Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Mataram Tahun 2016. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2). [Google Scholar](#)

- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2020). Faktor-Faktor Kontijensi Yang Memengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Maanajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 72–89. [Google Scholar](#)
- Panjaitan, A., Silalahi, R. V., & Putra, F. P. (2020). Perbaikan Proses Produksi dan Kualitas Produk Kembang Goyang Di UMKM Ibu Supiyah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 229–236. [Google Scholar](#)
- Undang-undang (UU) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pub. L. No. 20, Pemerintah Pusat (2008). [Google Scholar](#)
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147–162. [Google Scholar](#)
- Rakhmawati, A. (2016). Implementasi Lembaga Hisbah Dalam Meningkatkan Bisnis Islami. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2). [Google Scholar](#)
- Rakhmindyarto, R., & Syaifullah, S. (2013). *Keuangan Inklusif dan Pengentasan Kemiskinan*. Kemenku. <https://www.kemenkeu.go.id/media/4459/keuangan-inklusif-dan-pengentasan-kemiskinan.pdf> [Google Scholar](#)
- Rosidayanti, R. (2019). *Dampak zakat produktif dalam penguatan modal dan kinerja UMKM pada kelompok usaha mandiri di BAZAS provinsi NTB. Other thesis, UIN Mataram* [Other thesis, UIN Mataram]. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/138> [Google Scholar](#)
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia. [Google Scholar](#)

Copyright holders:

Putri Arsani, Muhammad Irwan, Sahri (2023)

First publication right:

Hawalah – Kajian Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Bisnis



This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](#)